

ANALISIS INFLASI BULAN AGUSTUS 2016

Pada bulan Agustus 2016, deflasi (umum) tercatat sebesar 0,02% (mtm) atau 2,79% (yoy). Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, deflasi bulan Agustus 2016 merupakan satu-satunya deflasi selama 8 tahun terakhir. Hal ini salah satunya terkait dengan pergeseran bulan puasa dan lebaran. Delapan tahun lalu deflasi terjadi sebelum memasuki bulan Ramadhan sedangkan tahun ini, bulan Agustus menjadi bulan normalisasi harga bahan pangan dan moda transportasi.

Kelompok pengeluaran bahan makanan dan transport, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan harga, sedangkan lima

kelompok pengeluaran lainnya mengalami peningkatan harga. Kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga mengalami inflasi tertinggi diantara kelompok pengeluaran lainnya berkaitan dengan periode pembayaran pendidikan.

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi, tiga diantaranya mengalami kenaikan harga yaitu daging ayam ras, bawang merah, dan beras. Sementara itu, cabai merah mengalami kenaikan harga. Deflasi bulan Agustus 2016 sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI pada Analisis Inflasi edisi sebelumnya.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

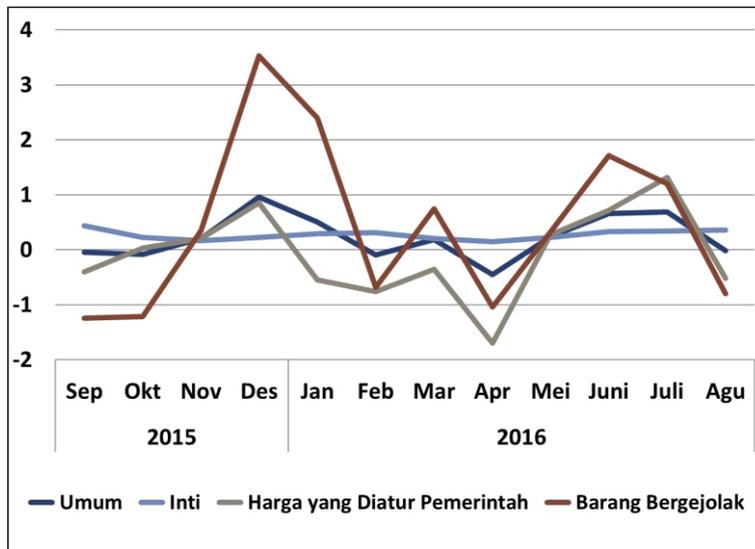
U m u m (Headline)	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
	-0,45	0,24	0,66	0,69	-0,02
1. Bahan Makanan	-0,94	0,30	1,62	1,12	-0,68
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,35	0,58	0,58	0,54	0,41
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	-0,13	0,02	0,15	0,24	0,41
4. Sandang	0,22	0,44	0,70	0,44	0,40
5. Kesehatan	0,31	0,27	0,34	0,37	0,39
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,03	0,03	0,03	0,51	1,18
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-1,60	0,21	0,63	1,22	-1,02

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS

Dilihat dari komponennya, deflasi bulan Agustus 2016 disebabkan oleh deflasi pada komponen harga diatur pemerintah dan komponen bergejolak masing-masing sebesar -0,52% (mtm) dan -0,80% (mtm). Hal ini dapat dijelaskan oleh normalisasi harga pangan dan moda transportasi pasca lebaran.

Selain itu, terdapat penurunan tarif dasar listrik pada 12 golongan sebesar Rp2-3 per KWh pada bulan Agustus 2016. Di sisi lain, sejak bulan Mei 2016, inflasi inti menunjukkan tren penguatan permintaan dengan inflasi bulan Agustus sebesar 0,36% (mtm) seperti yang telah diprediksi pada edisi sebelumnya.

Grafik 1: Inflasi (mtm)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS

Penulis:

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)
Faradina Alifia Maizar